

ABSTRAK

Faizatul Firda, Juni 2024. Makna Penyampaian Pesan Pada Alat Musik *TRADISIONAL* Patrol Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Dosen pembimbing : Dr. Juariyah M.Si

Kata Kunci : Makna Penyampaian pesan, non verbal

Skripsi ini membahas tentang Makna Penyampaian Pesan Pada Alat Musik Tradisional Patrol *Bekkoh Kerreng Rampak*. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui makna pesan nonverbal pada alat musik Tradisional patrol dan untuk mengetahui makna pesan nonverbal pada syair lagu musik Tradisional patrol dalam penelitian ini menggunakan Teori Interaksi simbolik dan Teori verbal dan nonverbal, Metode penelitian ini adalah Jenis penelitian Kualitatif penyampaian pesan pada alat musik Tradisional tersebut adalah objek pada penelitian ini, Sumber data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* 5 budayawan dengan tujuan kepada informan budayawan Jember musik patrol, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik patrol berdiri sejak pada tahun 2008 sampai saat ini, dalam penelitian makna penyampaian pesan pada alat musik patrol lebih menekankan bagaimana makna nonverbal pada alat musik Tradisional patrol agar mengeluarkan alunan suara yang khas dari bahan kayu yang sederhana yaitu kayu nangka dan kayu mangga. Musik patrol yaitu kesenian dari musik tradisional yang berasal dari Jawa Timur. Musik patrol juga disebut dengan yang berasal dari musik terbuat kayu nangka dan kayu mangga dengan berbagai macam ukuran untuk di bunyikan secara teratur. Musik patrol adalah musik Tradisional yang berasal dari Jember untuk menyambut acara-acara besar dan untuk hiburan bagi masyarakat Jember. Patrol juga menghasilkan alunan suara yang sangat bagus, karena dimainkan secara bersamaan. yang merupakan warisan budaya asli milik dari Kabupaten Jember dalam memainkan musik patrol diharuskan untuk memainkan dalam bentuk yang beregu artinya untuk dimainkan dalam beberapa orang yang umumnya laki-laki setiap personal memainkan instrument musik yang berbeda. Perkembangan alat musik patrol di Jawa Timur yang berawal dari menyesuaikan kebiasaan masyarakat.

ABSTRACT

Faizatul Firda, June 2024. The meaning of conveying messages on traditional patrol musical instruments, Gebang Village, Patrang District, Jember Regency. Thesis, Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jember. Supervisor: Dr. Juariyah M.Si

Keywords : *Delivery of messages, non-verbal*

The thesis discusses the meaning of conveying messages on the traditional musical instrument Patrol Bekkoh Kerrang Rampak. The purpose of this research is to find out the meaning of non-verbal messages on traditional patrol musical instruments and to find out the meaning of non-verbal messages in the lyrics of traditional patrol music songs. In this research, symbolic interaction theory and verbal and non-verbal theories are used. The method of this research is qualitative research type of conveying messages on musical instruments. This traditional is the object of this research. The data source obtained in the research used purposive sampling of 5 cultural figures with the aim of being cultural informants from Jember Patrol Music. The results of this research show that Patrol Music was established from 2008 until now. The patrol musical instrument emphasizes the nonverbal meaning of the traditional patrol musical instrument so that it produces a distinctive sound made from simple wood materials, namely jackfruit and mango wood. Patrol music is an art form of traditional music originating from East Java. Patrol music is also known as music made from jackfruit wood and mango wood in various sizes to be played regularly. Patrol music is traditional music originating from Jember to welcome big events and for entertainment for the people of Jember. Patrol also produces very good sound, because it is played simultaneously. which is an original cultural heritage belonging to Jember Regency, in playing patrol music, it is required to play in team form, meaning it is played by several people, generally men, each person playing a different musical instrument. The development of patrol musical instruments in East Java started from adapting to people's habits.